

## RINGKASAN

RIVA TRI WAHYUNI, Fungsi Dan Kedudukan Internal Auditor Pada PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa Deli Serdang, Dibawah bimbingan Bapak Drs. ARIFIN AKHMAD, Ak. MM sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. ALI USMAN SIREGAR sebagai Pembimbing II.

PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa Deli Serdang adalah salah satu Perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik yang mempunyai kapasitas sebagai Perusahaan Nasional di Indonesia yang membutuhkan pengendalian intern, baik dalam bidang akuntansi maupun administrasi guna mencapai tujuan sasaran perusahaan tersebut.

Dalam rangka pengawasan kegiatan Perusahaan, maka tidak mungkin lagi secara keseluruhan dilaksanakan oleh manager, sehingga diperlukan satu bagian yang dapat membantu pengawasan, disebut Internal Audit yang umumnya dipimpin oleh seorang akuntan yang disebut Internal Auditor.

Internal Auditor merupakan orang yang bertugas memantau pengawasan intern perusahaan dan dapat diibaratkan sebagai mata dan telinga pimpinan untuk menemukan berbagai kecurangan, pemborosan, ketidakefektifan dan ketidakefisienan. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, tanpa ada pengaruh dan tekanan dari pihak lain, maka bagian internal auditor harus memiliki kebebasan independensi yang cukup terhadap bagian yang diauditnya. Salah satu faktor yang menentukan independensi dari internal auditor adalah kedudukannya dalam organisasi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) yang melaksanakan kegiatan di bidang pertanian, perkebunan dan pabrik telah membentuk suatu pemeriksaan intern yang disebut dengan SPI yang kedudukannya di bawah Direktur Utama dan berfungsi sebagai staf yang kedudukannya sejajar dengan pimpinan pelaksana lainnya. Dengan kedudukan seperti ini SPI mendapat dukungan penuh dari pimpinan perusahaan dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu wewenang yang diberikan juga mencukupi untuk melaksanakan audit keseluruhan bagian perusahaan. Oleh karenanya tingkat kebebasan dan objektivitas SPI terjamin.

Dalam menjalankan tugasnya SPI terlepas dari tugas-tugas rutin perusahaan, artinya tidak terlibat dalam kegiatan operasional yang menjadi objek pemeriksaannya. Pelaksanaan fungsi SPI juga telah berjalan dengan efektif, dimana pengawasan atau pemeriksaan yang dilakukan SPI tidak mencari-cari kesalahan tetapi bersifat mendidik sehingga dapat menimbulkan kegairahan untuk memperbaiki, mengurangi atau meniadakan penyimpangan. Bagian yang diperiksa juga memberika kerja sama yang baik pada waktu pemeriksaan. Kegadiran SPI tidak dianggap sebagai musuh yang mencari-cari kesalahan saja tetapi sebagai rekan kerja yang dapat membantu memajukan perusahaan.

Mengingat terbatasnya waktu, dana dan pengetahuan penulis, maka penulis membatasi penelitiannya pada pembahasan fungsi dan kedudukan internal auditor pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa Deli Serdang. Metode pembahasan suatu masalah yang dilakukan adalah dengan metode penelitian kepustakaan atau (Library Research) dan metode penelitian (Field Research).